

KARYA TULIS ILMIAH

**FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
DEMAM BERDARAH DENGUE
DI WILAYAH KOTA PALEMBANG TAHUN 2025**



AIDIL DWI RANGGA

NIM PO.71.33.222.025

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI PENGAWASAN EPIDEMIOLOGI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

KARYA TULIS ILMIAH

**FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
DEMAM BERDARAH DENGUE
DI WILAYAH KOTA PALEMBANG TAHUN 2025**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Ahli Madya Kesehatan Masyarakat



AIDIL DWI RANGGA

PO.71.33.222.025

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI PENGAWASAN EPIDEMIOLOGI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Penyakit ini menyebabkan demam tinggi, nyeri otot, ruam, serta komplikasi serius seperti perdarahan dan syok jika tidak ditangani dengan baik (WHO 2024). Menurut Center Disease Control (CDC), Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah infeksi virus yang memicu demam akut dengan manifestasi hemoragik, ditandai oleh trombositopenia serta kebocoran plasma yang berisiko menyebabkan syok (CDC 2024).

World Health Organization (WHO) menilai risiko Demam Berdarah Dengue (DBD) secara global akibat meningkatnya penularan dan kematian sejak lonjakan kasus dari 500.000 pada tahun 2000 menjadi 5,2 juta pada 2019, dengan puncaknya di 129 negara, serta dampak faktor seperti perubahan distribusi vektor, fenomena El Niño, perubahan iklim, dan kelemahan sistem kesehatan yang memperparah penyebarannya pada 2023 (WHO 2023). Saat ini, sekitar setengah dari populasi dunia berisiko terinfeksi, dengan estimasi 100–400 juta infeksi terjadi setiap tahun (WHO 2024).

Jumlah kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) yang dilaporkan mencapai 95.893 dengan 661 kematian yang tersebar di 472 kabupaten/kota di seluruh Indonesia pada tahun 2020 (Sehat Negriku, 2020). Kementerian Kesehatan Indonesia mencatat 88.593 kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan 621 kematian, tersebar di 174

kabupaten/kota di 28 provinsi hingga minggu ke-17 tahun 2024 dan pada minggu ke-43 tahun 2024 terjadi peningkatan signifikan dengan 210.644 kasus dan 1.239 kematian akibat Demam Berdarah Dengue (DBD) di 259 kabupaten/kota di 32 provinsi (Kemenkes RI, 2024).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Sumatra Selatan dari tahun 2021 hingga 2023, terjadi peningkatan signifikan, terutama pada tahun 2023, di mana jumlah kasus melonjak drastis dari 2.754 kasus pada tahun 2022 menjadi 94.653 kasus (BPS 2024). Pada tahun 2022, Insiden Rate (IR) meningkat kembali menjadi 33 per 100.000 penduduk, setelah sempat menurun pada 2021, sementara Case Fatality Rate (CFR) mencapai 1,1%, tertinggi dalam lima tahun terakhir. Kota Palembang mencatat jumlah kasus tertinggi dengan 908 kasus, sedangkan angka kematian tertinggi terjadi di Kabupaten Empat Lawang dengan 32 kematian dan Case Fatality Rate (CFR) sebesar 3,7% (Dinkes Sumsel, 2022). Peningkatan ini mengindikasikan adanya faktor yang mempercepat penyebaran penyakit, salah satunya adalah perubahan kondisi lingkungan yang disebabkan oleh perubahan iklim.

Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Palembang mencapai 908 kasus pada 2022, kemudian menurun menjadi 583 kasus pada 2023, namun beberapa wilayah seperti Kelurahan 2 Ilir tetap memiliki prevalensi tinggi (Maksuk, 2024). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Palembang, terjadi peningkatan kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) pada tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya, dengan total 1.266 kasus. Beberapa wilayah dengan jumlah kasus tertinggi antara lain Puskesmas Gandus sebanyak 87 kasus, Puskesmas Makrayu 82 kasus, Puskesmas Sosial 59

kasus, Puskesmas Kalidoni 54 kasus, dan Puskesmas Taman Bacaan 53 kasus (Dinkes Kota Palembang 2024).

Banyak faktor yang menyebabkan Demam Berdarah Dengue (DBD), faktor risiko Demam Berdarah Dengue (DBD) disebabkan oleh faktor lingkungan seperti kepadatan hunian berperan signifikan dalam peningkatan insiden Demam Berdarah Dengue (DBD), Penelitian menunjukkan bahwa kepadatan hunian berhubungan dengan kejadian DBD, di mana hunian yang lebih padat meningkatkan risiko penularan penyakit karena mempercepat penyebaran virus Dengue melalui vektor nyamuk *Aedes* (Kaeng, 2020). Selain itu, faktor risiko dalam kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah tindakan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan (Salim, 2024). Faktor pengetahuan masyarakat tentang Demam Berdarah Dengue (DBD) juga berpengaruh terhadap tindakan pencegahan yang mereka lakukan. (Dedyansyah, 2024).

Puskesmas Makrayu dipilih menjadi Lokasi penelitian karena Puskesmas tertinggi kedua kasus Demam Berdarah Dengue Tahun 2024 setelah Puskesmas Gandus. Tingginya angka kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) yang terus meningkat setiap tahun, terutama saat musim hujan. Selain itu, kepadatan hunian di kota Palembang dapat meningkatkan risiko penyebaran Demam Berdarah Dengue (DBD), terutama di permukiman padat dengan sanitasi yang kurang memadai (Maksuk et al. 2024). Kesadaran masyarakat dalam melakukan pencegahan, seperti penerapan 3M (Menguras, Menutup, dan Mendaur ulang), masih perlu ditingkatkan agar dapat meminimalisir risiko penularan (Kusumaningsih, 2022).

Oleh karena itu, penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan peningkatan kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Palembang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Belum diketahuinya faktor risiko kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Puskesmas Makrayu Kota Palembang.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor faktor yang berhubungan dengan Demam Berdarah Dengue di Puskesmas Makrayu Kota Palembang tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini untuk mengetahui :

1. Distribusi frekuensi kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Puskesmas Makrayu Kota Palembang.
2. Distribusi frekuensi faktor agent (keberadaan jentik) di Puskesmas Makrayu Kota Palembang.
3. Distribusi frekuensi faktor penjamu (usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pengetahuan dan tindakan) di Puskesmas Makrayu Kota Palembang
4. Distribusi frekuensi faktor lingkungan (kepadatan hunian, keberadaan tempat penampungan air, dan tempat pengelolaan sampah) terhadap kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Puskesmas Makrayu Kota Palembang.

5. Hubungan faktor agent (keberadaan jentik) dengan kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Puskesmas Makrayu Kota Palembang.
6. Hubungan faktor penjamu (usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pengetahuan dan tindakan) dengan kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Puskesmas Makrayu Kota Palembang.
7. Hubungan faktor lingkungan (kepadatan hunian, keberadaan tempat penampungan air, dan tempat pengelolaan sampah) dengan kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Puskesmas Makrayu Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor faktor yang berhubungan dengan Demam Berdarah Dengue (DBD), dan sebagai refrensi untuk peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Data penelitian ini dapat membantu petugas kesehatan merencanakan kegiatan penyuluhan, pemeriksaan jentik, atau fogging sesuai dengan faktor faktor yang berhubungan dengan Demam Berdarah Dengue (DBD), dan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan pengalaman belajar tentang cara menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan Demam Berdarah Dengue (DBD) untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, S. et al. (2025). Faktor Risiko Terjadinya Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Pangandaran. *Buletin Ilmu Kebidanan Dan Keperawatan*, 4(01), 34–45. <https://doi.org/10.56741/bikk.v4i01.843>
- Anas, H. R. et al. (2023). Implementasi Kebijakan Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue Di Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkep. In *Window of Public Health Journal*. <https://doi.org/10.33096/woph.v4i6.476>
- Ashari, I. et al. (2023). Keberadaan jentik nyamuk aedes aegypti dengan kejadian demam berdarah dengue (DBD). *Holistik Jurnal Kesehatan*, 17(1), 23–29. <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i1.9257>
- Awalussiyam, H. et al. (2024). Overview of Dengue Fever (DHF) Incidence Based on Population Density in Indonesia. In *World Journal of Advanced Research and Reviews*. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2024.22.1.1195>
- Azhar Febriansyah, M. et al. (2023). Hubungan Pengetahuan, Tingkat Pendidikan, Dan Persepsi Masyarakat Pada Petugas Kesehatan Terhadap Pencegahan Dbd Di Wilayah Kerja Puskesmas Baros. *Jurnal Ilmu Psikologi Dan Kesehatan (SIKONTAN)*, 2(1), 115–124. <https://doi.org/10.47353/sikontan.v2i1.1257>
- Baitanu, J. Z. et al. (2022). Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin, Mobilitas, Dan Pengetahuan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Wulauan, Kabupaten Minahasa. *Malahayati Nursing Journal*, 4(5), 1230–1241. <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i5.6348>
- BPS. (2024). Jumlah Kasus Penderita Penyakit (Kasus), 2021-2023. In *Badan Pusat Statistik*. <https://sumsel.bps.go.id/id/statistics-table/2/Mzc1IzI=/jumlah-kasus-penderita-penyakit.html>
- Center Disease Control.(2024).*Dengue*.
<https://www.cdc.gov/dengue/about/index.html>
- Ch, G. et al. (2022). An Epidemiological Study on Susceptibility of Humans to Dengue Fever in Relation to Blood Groups, Age and Sex. In *International Journal of Biology Pharmacy and Allied Sciences*. <https://doi.org/10.31032/ijbpas/2022/11.9.6375>
- Dari, S. et al. (2020). Profil Kepadatan Hunian Dan Mobilitas Penduduk Terhadap Prevalensi Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Cempae Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 3(2), 155–162.
- Daulay, B. R. D. et al. (2024). Analisis Jumlah dan Tindakan Membersihkan Tempat Penampungan Air (TPA) dengan Keberadaan Jentik Aedes Aegypti di Kelurahan Persiakan Tebing Tinggi. *Haga Journal of Public Health (HJPH)*, 2(1), 26–32. <https://doi.org/10.62290/hjph.v2i1.21>
- Dedyansyah, A. F. et al. (2024). Edukasi Pemberantasan Sarang Nyamuk Dalam Upaya Pengendalian Demam Berdarah Dengue. *Ahmad Dahlan Mengabdi*, 3(1), 39–44. <https://doi.org/10.58906/abadi.v3i1.133>
- Deng, J. et al. (2024). Global, Regional, and National Burden of Dengue Infection in Children and Adolescents: An Analysis of the Global Burden of Disease Study 2021. In *Eclinicalmedicine*. <https://doi.org/10.1016/j.eclinm.2024.102943>

- Dewi, T. F. et al. (2019). Hubungan pengetahuan orang tua tentang penyakit DBD dengan tindakan pencegahan DBD di Kelurahan Tlogomas Kota Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 4(1), 348–358. <https://publikasi.unitri.ac.id/>. 12 Maret 2020 (12:14).
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2024). *Data Demam Berdarah Dengue (DBD)*. <https://dinkes.palembang.go.id/>
- Dinkes Sumsel. (2022). Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan 2019. *Dinkes Provinsi Sumatera Selatan*, xvi+96. <https://drive.google.com/file/d/1tdFCVQIXUyr80CYPdOYSAwUiwsJKzd98/view>
- Dompas, B. E. et al. (2020). Apakah faktor lingkungan fisik rumah berhubungan dengan kejadian demam berdarah dengue. *Journal of Public Health and Community Medicine*, 1(2), 11–15. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v2/index.php/ijphcm/article/view/28662/27997>
- Du, M. et al. (2021). The Global Trends and Regional Differences in Incidence of Dengue Infection From 1990 to 2019: An Analysis From the Global Burden of Disease Study 2019. In *Infectious Diseases and Therapy*. <https://doi.org/10.1007/s40121-021-00470-2>
- Erviana, Y. et al. (2022). Demam Berdarah Dengue dengan Disfungsi Liver: Penyakit Lahan Basah dalam Perspektif Holistik Komprehensif. *Proceeding Of Lambung Mangkurat Medical Seminar*, 3(1), 131–140.
- Fidayanto, R. et al. (2013). Model Pengendalian Demam Berdarah Dengue. *Kesmas: National Public Health Journal*, 7(11), 522. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v7i11.366>
- Funna, D. A. et al. (2024). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Pencegahan Demam Berdarah Dengue di Kota Banda Aceh. *Holistic Nursing and Health Science*, 7(1), 48–58. <https://doi.org/10.14710/hnhs.7.1.2024.48-58>
- Ghaisani, N. P. et al. (2021). Correlation Between Climate Factors With Dengue Hemorrhagic Fever Cases in Surabaya 2007 – 2017. *Indonesian Journal of Tropical and Infectious Disease*, 9(1), 39. <https://doi.org/10.20473/ijtid.v9i1.16075>
- Ghimire, S. et al. (2024). A Mixed Method Evaluation of Knowledge, Attitude and Practice on Dengue Fever Among Lalitpur Metropolitan City Residents: A Cross-Sectional Investigation. In *BMC Infectious Diseases*. <https://doi.org/10.1186/s12879-024-10025-8>
- Hamdan, H. et al. (2023). Hubungan Tindakan Pencegahan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DDB) Pada Masyarakat Di Desa Leuwimunding Kabupaten Majalengka. In *Journal of Public Health Innovation*. <https://doi.org/10.34305/jphi.v3i02.382>
- Harapan, H. et al. (2019). Epidemiology of dengue hemorrhagic fever in Indonesia: Analysis of five decades data from the National Disease Surveillance. *BMC Research Notes*, 12(1), 4–9. <https://doi.org/10.1186/s13104-019-4379-9>
- Hendayani, N. et al. (2022). Hubungan Faktor Lingkungan Dan Kebiasaan 3M Plus Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Ddb) Di Wilayah Kerja

- Puskesmas Manonjaya. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 18(1), 406–415. <https://doi.org/10.37058/jkki.v18i1.4729>
- Hidayah, N. N. et al. (2021). Determinan Penyebab Tindakan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dalam Pencegahan DBD oleh Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Sendangmulyo. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(4), 229–239. <https://doi.org/10.14710/mkmi.20.4.229-239>
- Hossain, M. D. et al. (2022). Changes in Severity of Clinical Pattern of Dengue Infection and Its Management: A Cross-Sectional Study a Tertiary Care Hospital. In *International Journal of Contemporary Pediatrics*. <https://doi.org/10.18203/2349-3291.ijcp20222350>
- Hossain, M. I. et al. (2021). Knowledge, Awareness and Preventive Practices of Dengue Outbreak in Bangladesh: A Countrywide Study. In *Plos One*. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0252852>
- Huang, S.-W. et al. (2020). Assessing the Risk of Dengue Severity Using Demographic Information and Laboratory Test Results With Machine Learning. In *Plos Neglected Tropical Diseases*. <https://doi.org/10.1371/journal.pntd.0008960>
- Idham et al. (2024). Efektivitas Bank Sampah Dalam Penanganan Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Dusun Selong Paok Desa Bonder Kecamatan Praya Barat Lombok Tengah. *DEDIKASI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(01), 48–55. <https://doi.org/10.70004/dedikasi.v4i01.90>
- Izhar, M. D. et al. (2022). Jenis Rumah Dan Suhu Udara Berhubungan Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes Aegypti Di Kota Jambi. In *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*. <https://doi.org/10.35842/formil.v7i2.438>
- Kaeng, L. W. et al. (2020). Preventive Behavior and Residential Overcrowding with the Incident of Dengue Hemorrhagic Fever. *Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine*, 1(3), 01–06. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ijphcm/article/view/28834>
- Karmakar, S. et al. (2022). A Study of Hematological Profile in Dengue Fever in a Tertiary Care Hospital. *International Journal of Health Sciences and Research*, 12(3), 18–22. <https://doi.org/10.52403/ijhsr.20220303>
- Kemenkes. (2025). *Kategori Usia*. <https://ayosehat.kemkes.go.id/kategori-usia>
- Kemenkes RI. (2022). Membuka Lembaran Baru Untuk Hidup Sejahtera. *Laporan Tahunan 2022 Demam Berdarah Dengue*, 17–19.
- Kemenkes RI. (2024). *Waspada DBD di Musim Kemarau*. <https://www.kemkes.go.id/id/waspada-dbd-di-musim-kemarau>
- Kementrian Kesehatan. (2023). *Profil Kesehatan*.
- Kharisma, P. L. et al. (2021). Hubungan Status Gizi, Usia, Jenis Kelamin dengan Derajat Infeksi Dengue pada Anak di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 3(3), 376–382. <https://doi.org/10.25026/jsk.v3i3.288>
- Kusumaningsih, S. A. P. S. (2022). Tindakan Masyarakat Dalam Pencegahan Demam Berdarah Dengue (Dbd) Dengan 3M Plus Di Wilayah Puskesmas Sukawati I Banjar Buluh. In *Fakultas Kesehatan Program Studi Sarjana*

Keperawatan.

- Lemeshow, S. et al. (1990). *Stanley Lemeshow, David W Hosmer Jr, Janelle Klar, and Stephen K. Lwanga.*
- Made Sushmita, D. et al. (2019). Hubungan pengetahuan dan tindakan pencegahan DBD terhadap kejadian DBD di desa pemucutan klod. kecamatan denpasar barat. *E-Journal Medika*, 8(4), 1–7. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum>
- Mahardika, I. G. W. K. et al. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Tindakan Pencegahan Dbd Pada Anak Usia Sekolah Di Desa Tegallinggah. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 7(1), 51–57. <https://doi.org/10.37294/jrkn.v7i1.473>
- Maksuk, Yuniati, F., et al. (2024). *Peran Pengetahuan Dan Pendapatan Keluarga Terhadap Hubungan Tindakan Pencegahan Dengan Kejadian Demam Berdarah How Knowledge and Family Income Contribute to the Prevention of Dengue Fever.* 20(2), 74–84.
- Maksuk, Mardiana, D., et al. (2024). *Upaya Promotif Pencegahan Demam Berdarah Dengue di Lingkungan Panti Asuhan.* 2(2), 54–60.
- Maulana, J. et al. (2025). *Strategies to Accelerate the Reduction of Stunting Prevalence Through Mapping the Physical, Biological and Socio-Cultural Environment at Risk With the Trias Epidemiology Approach.* <https://doi.org/10.62872/msnj2g74>
- Nafiah, M. N. M. (2020). Penyebaran Penyakit Demam Berdarah Dengue Model SIR-SI dengan Struktur Usia dan Penyemprotan. *MATHunesa: Jurnal Ilmiah Matematika*, 8(2), 195–200. <https://doi.org/10.26740/mathunesa.v8n2.p195-200>
- Nugraheni, E. et al. (2023). Manifestasi Klinis Demam Berdarah Dengue (Dbd). *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan : Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, 10(3), 267–274. <https://doi.org/10.32539/jkk.v10i3.21425>
- Nurseni et al. (2020). Hubungan Tindakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (Psn) Terhadap Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue (Dbd) Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Wua-Wua Kota Kendari. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 1(1), 26–35.
- Nyenke, C. U. et al. (2023). Dengue Fever: Etiology, Diagnosis, Prevention and Treatment. *Asian Journal of Research in Infectious Diseases*, 14(1), 26–33. <https://doi.org/10.9734/ajrid/2023/v14i1279>
- Ommer, D. et al. (2021). Distribution of Dengue Virus Serotypes in Jazan Region, Southwest Saudi Arabia. *Annals of Public Health Reports*, 5(2), 207–215. <https://doi.org/10.36959/856/520>
- PDUI. (2019). *Demam Berdarah Dengue dan Demam Berdarah Dengue.* 11(3), 480–496.
- Phuyal, P. et al. (2022). The Knowledge, Attitude and Practice of Community People on Dengue Fever in Central Nepal: A Cross-Sectional Study. In *BMC Infectious Diseases*. <https://doi.org/10.1186/s12879-022-07404-4>
- Prameswarie, T. et al. (2022). Pengetahuan , Sikap dan Tindakan Ibu Rumah Tangga dalam Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue Knowledge ,

Attitude and Behavior of Housewives in Prevention. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 4(1), 56–66.

Putra, M. et al. (2021). *Pengaruh Tempat Penampungan Air dengan Kejadian DBD di Kabupaten Bangka Barat Tahun 2018 Association between Water Containers and Dengue Hemorrhagic Fever in West Bangka District in 2018*. 63–72.

Putri, D. F. et al. (2021). Pengetahuan dan tindakan masyarakat terhadap keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* : Vektor penyakit demam berdarah dengue. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 15(1), 56–63. <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i1.2684>

Rachmayani, A. N. (2021). Upaya Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dangu Di Wilayah Endemis. 6.

Rahmi. (2018). Biokontrol Ikan Pemangsa Jentik dalam Pemberantasan Vektor Nyamuk Penyebab Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan* Vol. 1(3), 265-271. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 1(1), 2614–3151. <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/makes>

Ramayanti, I. et al. (2022). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat dalam Pencegahan Penyakit DBD di Desa Beti Indralaya Selatan Ogan Ilir. *Indonesia Berdaya*, 3(4), 1001–1008. <https://doi.org/10.47679/ib.2022336>

Rastika Dewi, N. K. D. et al. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Tindakan Pencegahan Demam Berdarah Dengue Pada Masyarakat Di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 6(1), 67–73. <https://doi.org/10.37294/jrkn.v6i1.360>

Ratna Wirantika, W. et al. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Tindakan Siswa dengan Persebaran Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Sekolah. *Jurnal Health Sains*, 1(6), 427–431. <https://doi.org/10.46799/jhs.v1i6.62>

Rosmala, F. et al. (2019). Hubungan Faktor Resiko Kesehatan Lingkungan Dalam Pengelolaan Sampah Padat Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kelurahan Hegarsari Kecamatan Pataruman Kota Banjar. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 15(1), 23–34. <https://doi.org/10.37058/jkki.v15i1.986>

Sakti, A. S. et al. (2024). Implementasi Mikrobiologi Farmasi, Upaya Pencegahan Dan Penanganan Dini Demam Berdarah Melalui Kegiatan Penyuluhan Di Lamongan. In *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i2.22249>

Salim, B. F. et al. (2024). *Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue Melalui Pelatihan Kader Jumantik dan Kegiatan Bersih Desa di Dusun Tambakrejo*. 3(1), 36–39.

Salsabila, Z. et al. (2021). Gambaran Demam Berdarah Dengue (DBD) Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara Tahun 2020. *Jurnal Riset Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 2–6. <https://doi.org/10.14710/jrkm.2021.11220>

Samsudin, N. A. et al. (2024). Exploring Community Behaviours and Stakeholder Challenges in Engaging Communities With Dengue Prevention Behaviour in Malaysia: Implementation Research for a Qualitative Study With a Community-Based Participatory Research Design. In *BMJ Open*.

<https://doi.org/10.1136/bmjopen-2023-074222>

- Saputra, A. U. et al. (2023). Faktor yang berhubungan dengan lingkungan fisik dan kebiasaan keluarga terhadap penyakit Demam Berdarah Dengue (Dbd). *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 8(2), 283–292. <https://jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id/index.php/JAM/article/view/1119/841>
- Sari, D. P. et al. (2021). Pendidikan Kesehatan Berpengaruh Terhadap Pengetahuan Dan Tindakan Masyarakat Tentang Demam Berdarah Dengue. In *Jurnal Ilmiah Permas Jurnal Ilmiah Stikes Kendal*. <https://doi.org/10.32583/pskm.v1i13.1540>
- Sari, N. et al. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat dengan Tindakan Pencegahan DBD Menggunakan Tanaman Pengusir Nyamuk Di Dsn Munggur Kec Ngawi Kab Ngawi. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(2), 1256–1260.
- Sehat Negeriku. (2020). *Data Kasus Terbaru DBD di Indonesia*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20201203/2335899/data-kasus-terbaru-dbd-indonesia/>
- Selvarajoo, S. et al. (2020). Knowledge, Attitude and Practice on Dengue Prevention and Dengue Seroprevalence in a Dengue Hotspot in Malaysia: A Cross-Sectional Study. In *Scientific Reports*. <https://doi.org/10.1038/s41598-020-66212-5>
- Sevdo, K. et al. (2023). Hubungan Pengetahuan Tentang Demam Berdarah dengan Tindakan Pencegahan (DBD) di wilayah Kerja Puskesmas Jekan Raya Kota Palangka Raya Tahun 2022. *Jurnal Surya Medika*, 9(1), 242–249. <https://doi.org/10.33084/jsm.v9i1.5191>
- Shafie, A. A. et al. (2023). Knowledge, Attitudes and Practices Toward Dengue Fever, Vector Control, and Vaccine Acceptance Among the General Population in Countries From Latin America and Asia Pacific: A Cross-Sectional Study (GEMKAP). In *Vaccines*. <https://doi.org/10.3390/vaccines11030575>
- Shofifah, A. et al. (2023). Persebaran Demam Berdarah Dengue Berdasarkan Faktor Kepadatan Penduduk, Curah Hujan, Dan Angka Bebas Jentik (ABJ) Di Kota Madiun. In *Media Gizi Kesmas*. <https://doi.org/10.20473/mgk.v12i1.2023.172-178>
- Simaremare, A. P. et al. (2020). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan terhadap DBD dengan Keberadaan Jentik di Lingkungan Rumah Masyarakat Kecamatan Medan Marelan Tahun 2018. *Jurnal Vektor Penyakit*, 14(1), 1–8. <https://doi.org/10.22435/vektorp.v14i1.1671>
- Siyam, N. et al. (2023). Penerapan Pencegahan Dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue Berbasis Ecohealth Di Kota Semarang. *Bookchapter Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Semarang*, 4, 1–26. <https://doi.org/10.15294/km.v1i4.118>
- Sofyan, A. A. et al. (2020). Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Demam Berdarah Dengue dengan Metode Certainty Factor. *Jurnal Sisfotek Global*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.38101/sisfotek.v10i1.274>
- Sriagustini, I. et al. (2024). Peningkatan Kapasitas Masyarakat Dalam Pencegahan

- Dbd Melalui Pengelolaan Tempat Penampungan Air. *Bakti Tunas Husada Conference Series*, 2, 86–92.
- Sumampouw, O. J. (2020). Epidemiologi Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Minahasa Sulawesi Utara. *Sam Ratulangi Journal of Public Health*, 1(1), 001. <https://doi.org/10.35801/srjoph.v1i1.27272>
- Susilowati, I. et al. (2021). Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD): Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Wonokarto. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(2), 244–254.
- Sutriyawan, A., Darmawan, W., et al. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Melalui 3M Plus dalam Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD). *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(01), 93–112.
- Sutriyawan, A., & Suherdin, S. (2022). Studi Mixed Method: Gambaran Epidemiologi dan Analisis Sistem Surveilans Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Kota Bandung. *The Indonesian Journal of Infectious Diseases*, 8(2), 15–29. <https://doi.org/10.32667/ijid.v8i2.144>
- Tansil, M. G. et al. (2021). Faktor Risiko Terjadinya Kejadian Demam Berdarah Dengue Pada Anak. In *Jurnal Biomedik JBM*. <https://doi.org/10.35790/jbm.13.1.2021.31760>
- Tule, N. R. S. (2020). Systematic Review: Identifikasi Faktor Jenis Kelamin Dan Kelompok Usia Pada Pasien Demam Berdarah Dengue Dengan Pendekatan Kasus Trombositopenia. *Universitas 'Aisyiyah*, 1–11. <http://digilib.unisayogya.ac.id/5494/1/Nur> Rahmasari S.Tule_1611304057_Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis_Naspub - Nurrahmasari S. Tule
- Ulfah, R. et al. (2024). Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Praktik dalam Penanganan Demam Berdarah Dengue di Bekasi Utara. *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 33–41. <https://doi.org/10.56211/pubhealth.v3i1.580>
- WHO. (2021). Mengakhiri beban infeksi dengue: Indonesia meluncurkan Strategi Nasional Pengendalian Dengue 2021–2025. <https://www.who.int/indonesia/id/news/detail/15-11-2021-ending-the-burden-of-dengue-infection-indonesia-launched-the-2021-2025-national-strategic-plan-for-dengue-control-programme>
- Widodo, S. et al. (2023). Metodologi Penelitian. In *Cv Science Techno Direct*.
- Wikipedia. (2023). *Dengue fever*. https://en.wikipedia.org/wiki/Dengue_fever
- Wilder-Smith, A. (2020). Dengue vaccine development by the year 2020: challenges and prospects. *Current Opinion in Virology*, 43, 71–78. <https://doi.org/10.1016/j.coviro.2020.09.004>
- Wirna, S. et al. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Informasi Petugas Kesehatan Dengan Tindakan Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue (Dbd). *JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama*, 11(1), 52. <https://doi.org/10.31596/jkm.v11i1.1400>
- World Health Organization. (2023). *Dengue - Global situation*.

<https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news/item/2023-DON498>

World Health Organization. (2024). *Dengue and severe dengue*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue>

Wulandhari, S. et al. (2023). Perbandingan Pendidikan Kesehatan Melalui Media Scrapbook Dan Ceramah Mengenai Pencegahan Demam Berdarah Dengue Pada Anak Sekolah Dasar. In *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*. <https://doi.org/10.37287/jppp.v5i2.1599>

Yandika, A. P. (2022). Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Kejadian Demam Berdarah. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2(10), 874–882. <http://cerdika.publikasiindonesia.id/index.php/cerdika/indexDOI:10.36418/cerdika.v2i10.458>

Yuliandari, D. et al. (2022). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dengan Praktik Pencegahan Dbd. *Jurnal Kesehatan*, 15(2), 132–136. <https://doi.org/10.23917/jk.v15i2.18373>

Zaki, R. A. et al. (2019). Public Perception and Attitude Towards Dengue Prevention Activity and Response to Dengue Early Warning in Malaysia. In *Plos One*. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0212497>

Zerfu, B. et al. (2023). Epidemiology, biology, pathogenesis, clinical manifestations, and diagnosis of dengue virus infection, and its trend in Ethiopia: a comprehensive literature review. *Tropical Medicine and Health*, 51(1). <https://doi.org/10.1186/s41182-023-00504-0>